

**PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH  
ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN  
(LPS)**

**SKRIPSI**



**Nama : Astri**  
**NIM : 21 2013 266**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2017**

**PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SETELAH  
ADANYA LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN  
(LPS)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Astri  
NIM : 21 2013 266**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri

NIM : 212013266

Program Studi : Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 12 Januari 2017

Penulis

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
3E42AAEF351103366

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Astri



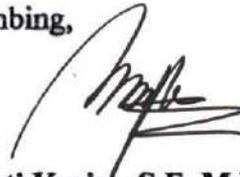
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)  
Nama : Astri  
NIM : 212013266  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 12 Januari 2017

Pembimbing,



**Belliwati Kosim, S.E., M.M**

**NIDN: 0217036101/941173**

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



**Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si**

**NIDN: 0216057001/673839**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Hakuna Matata! It means, No Worries for the rest of your days”.*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Kedua Orang Tuaku*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Sahabat Terbaikku*
- ❖ *Almamater Kebanggaanku*

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat atas segala berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah Adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)”**.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda Densi dan Ibunda penulis Almarhuma Hj. Sunarsih tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Belliwati Kosim S.E.,M.M yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si yang telah memberikan bimbingan untuk pembelajaran program SPSS sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Keluarga Penulis Mbak Lussy, Mbak ucy, adik Penulis Nadilah dan Tegar serta keponakan kesayangan Penulis Ayin dan Ayas.
8. Sahabat curhatanya Penulis Tante Del, Ina, Hilda, Ayu dan Risna yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis serta solusi mengatasinya.
9. Sahabat seperjuangan Penulis Riris, Yeni, Mutia, Riska dan Vilian yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis selama masa perkuliahan .
10. Teman-teman CM.13.02 selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Palembang, 12 Januari 2017

Penulis,

**Astri**

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori .....	10
1. Bank .....	10
2. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank .....	16

3. Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	17
4. Lembaga Penjamin Simpanan.....	26
C. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Operasionalisasi Variabel .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Data yang Diperlukan .....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	41
1. Analisis Data .....	41
2. Teknik Analisis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	45
B. Profil Objek Penelitian .....	46
C. Hasil Analisis .....	53
1. Analisis Keuangan .....	53
2. Deskripsi Data .....	72
3. Uji Hipotesis .....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
E. Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	94

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar Bank Umum Indonesia .....	38
Tabel IV.1.1	Tabel Rasio Keuangan BCA .....	53
Tabel IV.1.2	Tabel Rasio Keuangan Danamon .....	56
Tabel IV.1.3	Tabel Rasio Keuangan CIMB Niaga.....	59
Tabel IV.1.4	Tabel Rasio Keuangan BTN .....	62
Tabel IV.1.5	Tabel Rasio Keuangan BNI .....	65
Tabel IV.1.6	Tabel Rasio Keuangan Mandiri .....	69
Tabel IV.2.1	Tabel Rata rata Nilai Kesehatan Bank .....	73
Tabel IV.2.2	Tabel Hasil Analisis Deskriptif Variabel Sebelum dan Setelah LPS.....	74
Tabel IV.3.1	Rekapitulasi Perbandingan Variabel NPL .....	79
Tabel IV.3.2	Hasil Pengujian NPL.....	80
Tabel IV.3.3	Hasil Perbedaan NPL .....	80
Tabel IV.3.4	Hasil Rekapitulasi Perbandingan Variabel LDR .....	81
Tabel IV.3.5	Hasil Pengujian LDR .....	82
Tabel IV.3.6	Hasil Perbedaan LDR .....	82
Tabel IV.3.7	Hasil Rekapitulasi Perbandingan Variabel ROA .....	83
Tabel IV.3.8	Hasil Pengujian ROA.....	84
Tabel IV.3.9	Hasil Perbedaan ROA .....	84
Tabel IV.3.10	Hasil Rekapitulasi Perbandingan Variabel NIM .....	85
Tabel IV.3.11	Hasil Pengujian NIM .....	86

Tabel IV.3.12 Hasil Perbedaan NIM .....	86
Tabel IV.3.13 Hasil Rekapitulasi Perbandingan Variabel CAR .....	87
Tabel IV.3.14 Hasil Pengujian CAR .....	88
Tabel IV.3.15 Hasil Perbedaan CAR .....	88
Tabel IV.4.1 Tabel Perbedaan dan Persamaan .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Keuangan Keenam Sampel Tahun 2002-2014
Lampiran 2	Rata- rata rasio keuangan Bank pertahun
Lampiran 3	Rata-rata rasio Keuangan Bank Sebelum dan Setelah adanya LPS
Lampiran 4	Rata-rata Variabel dari keenam sampel
Lampiran 5	Hasil Uji Paired Sample t Test
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Riset
Lampiran 7	Jadwal Penelitian
Lampiran 8	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Sertifikat AIK
Lampiran 10	Sertifikat TOEFL
Lampiran 11	Sertifikat KKN
Lampiran 12	Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Astri/212013266/2017/ Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan tingkat kesehatan Bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Tujuannya untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan Bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Bank Umum Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Saham ok ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) Sedangkan populasi dalam penelitian ini meliputi Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum dan setelah adanya LPS yaitu tahun 2002-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang mana terdapat 6 Bank Umum terdiri dari 3 Bank Umum Milik Negara dan 3 Bank Umum Milik Swasta yang masuk dalam kriteria penilaian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah uji *Paired Sample t Test*.

Hasil dari uji hipotesis dengan teknik *Paired Sample t Test* pada ketiga faktor penilaian yaitu faktor profil risiko, faktor rentabilitas dan faktor permodalan dengan menggunakan indikator *Non Performing Loan* diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,063$ . *Loan To Deposit Ratio* nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,000$  dan *Net interest Margin* nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,011$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,10$ . Maka ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesehatan Bank sebelum dan setelah adanya lembaga penjamin simpanan (LPS).

**Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko, Rentabilitas, Permodalan.**

## ABSTRACT

**Astri/212013266/2017/ The Differences of the Banks Health Level in before and after the deposit insurance agency.**

Formulation of the problem in this study was how are the differences of bank health level in before and after the deposit insurance agency. The aim was to determine the differences of bank health level in before and after the Deposit Insurance agency of Indonesian Commercial Bank listed in Indonesian stock exchange.

Type of study was comparative. Data obtained from the official website of Indonesian stock exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and Shares Ok ([www.Sahamok.com](http://www.Sahamok.com)) Meanwhile, population of this study were Indonesian commercial banks listed of Indonesia stock exchange in the period before and after the deposit insurance agency which in 2002-2014. The sampling method used was purposive sampling, where there were six commercial banks consisted of three state-owned commercial banks and three private-owned commercial banks included in the assessment criteria. Data analysis techniques used to answer the hypothesis was Paired Sample t Test.

The result of hypothesis test with Paired sample t-test techniques on the three assessment factors were risk profile, earnings and capital used factor by using Non Performing Loan t indicator where the t- count > t- table or significance value  $\leq \alpha = 0.063$ . Loan To Deposit Ratio significance value was  $\leq \alpha = 0.000$  and net interest margin significance value was  $\leq \alpha = 0.011$  less than the value of  $\alpha = 0.10$ . Then it showed that there was a difference of the Bank Health Level in before and after the deposit insurance agency.

**Keywords: Bank Health Level, Risk Profile, Earnings, Capital.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Banyaknya pesaing di dunia perbankan serta semakin pentingnya peranan perbankan pada saat ini, keberadaan bank dituntut untuk lebih efisien dalam mengelola, mempertahankan, dan melaksanakan kegiatan manajemen perusahaannya menjadi lebih profesional. Bank di dorong untuk menampilkan kinerja perusahaan yang terbaik dan strategi yang matang dalam segala bidang termasuk pengelolaan keuangannya. Peran bank sebagai lembaga intermediasi memerlukan penilaian kinerja keuangan dan kondisi likuiditas bank itu sendiri guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Kinerja keuangan bank bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien. Kinerja bank dalam satu periode itu dapat ditunjukkan dari laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut menggambarkan bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya baik itu kelemahan maupun kekuatannya.

Perkembangan perbankan Indonesia mengalami pasang surut, kesulitan likuiditas yang di alami lembaga perbankan akibat nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar AS memicu krisis moneter pada tahun 1997- 1998 yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank, dampak dari krisis tersebut menyebabkan perbankan indonesia sulit untuk menjalankan

kewajiban mereka sebagai lembaga keuangan negara dan hal ini memicu keadaan perbankan semakin tidak sehat. Hilangnya kepercayaan masyarakat terlihat dengan adanya penarikan dana masyarakat dari sistem perbankan dalam jumlah yang sangat besar (*rush*). Selain itu, Kesulitan likuiditas berakibat pada ketidakmampuan bank-bank yang melakukan pinjaman antar bank tidak dapat membayar kembali pinjamannya. Kesulitan likuiditas juga terjadi pada bank yang tidak ada kaitan secara langsung dengan bank yang di likuidasi. Sebagai contoh bank BCA yang semula merupakan bank swasta terbesar dan dapat dikatakan baik dalam mutu pelayanan perbankannya juga mengalami nasib sial di *rush* oleh nasabahnya yang khawatir bank BCA pada gilirannya akan terkena likuidasi karena adanya saham keluarga mantan presiden Soeharto. Dampak yang lebih parah lagi dengan banyaknya penutupan bank yang dilakukan pemerintah pada tahun 1997 tanpa kriteria penutupan yang jelas dan tidak tersedianya informasi mengenai kesehatan bank yang belum ataupun tidak ditutup.

Upaya mengatasi krisis tersebut pemerintah membuat program *blanket guarantee*. *Blanket guarantee* merupakan perlindungan terhadap seluruh dana simpanan masyarakat dan jaminan pembayaran bank. dana yang dijamin oleh pemerintah diperluas cakupannya, baik dari nasabah penyimpan maupun dari produknya. Program ini berhasil mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Akan tetapi kebijakan tersebut berdampak negatif karena menyebabkan meningkatnya beban anggaran negara dan dapat menimbulkan *moral hazard* oleh pihak pengelola bank dan nasabah bank.

Beban anggaran negara timbul karena penetapan tingkat premi dalam *Blanket guarantee* tidak memperhitungkan besarnya risiko yang harus ditanggung oleh pemerintah sebagai penjamin. Hal ini mengakibatkan jumlah premi yang diterima pemerintah tidak sebanding dengan jumlah klaim yang harus dibayar oleh pemerintah. *Blanket guarantee* juga menimbulkan *moral hazard* karena mereka mendapat insentif untuk mengambil risiko yang lebih besar.

Upaya mengurangi dampak negatif dari program *blanket guarantee* tersebut maka dilakukan perubahan penjaminan menjadi penjaminan terbatas (*Limited guarantee*) atau yang dikenal dengan LPS. LPS adalah lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. LPS berperan sebagai lembaga penjamin yang membantu bank dalam mengatasi kesulitan keuangannya. Untuk pembayaran klaim dari lembaga ini dibayar sebagian oleh LPS dan sisanya ditanggung oleh bank yang bersangkutan. LPS akan membayar setiap simpanan nasabah bank maksimal sebesar 100 juta/nasabah sesuai yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk Bank yang gagal disehatkan maka izin usahanya akan dicabut sedangkan simpanan nasabah yang tidak terjamin maka akan dilakukan proses likuidasi bank.

Adanya lembaga LPS ini sendiri, semakin memperkuat akan pentingnya kesehatan suatu bank. Dimana kesehatan bank merupakan hal yang penting untuk di uji mengingat banyaknya bank swasta yang mengalami kebangkrutan, selain itu kesehatan bank adalah indikator utama untuk membangun

kepercayaan masyarakat. tingkat kesehatan bank yang buruk dapat diukur dari rasio keuangan yang ada pada bank tersebut. Bank swasta di Indonesia yang pernah berpredikat tidak sehat yaitu bank Century dan bank Ifi dimana berdasarkan perhitungan rasio keuangan bank Century mengalami kerugian karena ketidakcukupan modal. Sedangkan pada bank Ifi banyaknya kredit bermasalah yang terjadi sehingga mengharuskan bank tersebut ditutup. Pada saat ini bank Century telah diambil alih oleh LPS dan berganti nama menjadi bank Mutiara.

Menurut jurnal yang berjudul *Did the establishment Of Indonesia Deposite Insurance Corporation (IDIC) Significantly Impact The Perfomance Of Indonesian Banking* (Ssenyonga: 2010) pertumbuhan aset bank pada bank-bank pembangunan daerah lebih dipercaya oleh pelaku ekonomi daripada bank swasta nasional, bank asing maupun bank campuran. Dari jurnal diatas pula penulis tertarik untuk menguji bagaimana tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada bank umum swasta devisa dan bank umum milik pemerintah yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti judul ini, dalam penelitian ini penulis akan mengukur tingkat kesehatan bank dengan menggunakan RBRR yang dinilai hanya dengan faktor kuantitatif meliputi Profil Risiko (*risk profile*), Rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*) untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Maka dari itu,

penelitian ini di beri judul **Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Setelah adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah, Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya LPS?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya lembaga penjamin simpanan (LPS).

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai perbankan, tingkat kesehatan serta kebijakan pemerintah serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari , dan untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

#### b. Manfaat bagi objek penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak manajemen bank untuk mengetahui tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah adanya LPS.

c. Manfaat bagi Almamater

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang kesehatan bank.

dan pada CAR dipengaruhi sebesar 40%. Perbedaan tingkat kesehatan bank yang terjadi baik pada periode sebelum maupun setelah adanya LPS telah dinilai sehat karena sesuai dengan standar ketetapan Bank Indonesia.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi pihak manajemen Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Milik Swasta diharapkan mampu meningkatkan kesehatan bank dari berbagai aspek variabel khususnya *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek penelitian ke Bank umum Devisa dan Bank umum Non devisa serta menambah variabel penelitian seperti dari faktor kualitatifnya yaitu *Good Corporate Governance*.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar Sanusi. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: Penerbit Salemba Empat.
- Bank Indonesia. (2012). "Laporan Pengawasan Perbankan 2012" diakses pada tanggal 7 Februari 2016 [http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/laporan-pengawasan/Pages/lpp\\_2012.aspx](http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/laporan-pengawasan/Pages/lpp_2012.aspx)
- Bank Indonesia. (2011). "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum SE No.13/24/DPNP/2011", diakses pada Tanggal 7 Februari 2016 dari [http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Perbankan/SE+No.13\\_24\\_DPNP\\_2011.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Perbankan/SE+No.13_24_DPNP_2011.htm).
- Budi Nugraha. Suara Merdeka. (2009). Siapa yang menyusul Setelah Bank IFI dan Bank Century? Diambil pada Maret 2016 dari <http://www.suaramerdeka.com/v2/index.php/read/cetak/2009/04/23/60649/siapa-menyusul-setelah-Bank-IFI-dan-Bank-Century->
- Ervita Safitri. (2013). *Manajemen Keuangan*. Palembang.: Citra Book.

- Frianto Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hening Asih Widyaningrum. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG sub sektor Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2 April 2014| [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).
- IAIB. (2014). *Memahami Audit Intern Bank (Modul sertifikasi bidang audit intern bank kualifikasi IV untuk auditor)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lembaga Penjamin Simpanan di akses pada Februari 2016 di <http://www.lps.go.id>.
- Martin Surya Mulyadi. (2013). Penilaian Bisnis dan Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mutiara. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Nusantara.
- Muyanja Ssenyonga. (2010). Did the establishment Of Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) Significantly Impact The Performance Of Indonesian Banking Industry. Diambil pada tanggal 19 April 2016 dari <http://search.proquest.com>
- Raden Arief Wibowo. (2015). Kinerja keuangan PT Bank Mutiara, Tbk. Sebelum dan Setelah ditangani oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Tahun 2008. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2, No. 1, Maret 2015 Hal. 40– 64.
- Selamat Riyaldi. (2004). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Rajawali Pers
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)